



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang berkualitas menjadi elemen penting dalam menilai kinerja dan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Informasi yang disajikan secara akurat dan relevan membantu pihak manajemen serta investor dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai alat untuk menilai transparansi dan keberlanjutan operasional perusahaan (Winarsih & Sisdiyanto, 2023).

Sejalan dengan pesatnya perkembangan industri keuangan syariah, tuntutan terhadap transparansi yang berlandaskan prinsip syariah juga semakin tinggi. Laporan keuangan tidak hanya harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga perlu mencerminkan nilai-nilai etika seperti kejujuran, keadilan, dan keterbukaan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut terbukti dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pada lembaga keuangan syariah (Aryanti & Masyhuri, 2024).

Kepercayaan investor merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan dan kestabilan perusahaan. Tingginya tingkat transparansi dan keterbukaan informasi dapat menekan asimetri informasi serta memperkuat keyakinan investor terhadap kredibilitas perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa transparansi memegang peranan utama dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan (Hasan et al., 2025).

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini terlihat dari belum optimalnya penerapan standar akuntansi syariah dan pengungkapan informasi yang lengkap. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta menjaga kepercayaan publik terhadap institusi keuangan syariah (Alifa et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi prinsip syariah dalam pelaporan keuangan masih berfokus pada kepatuhan standar tanpa mengkaji strategi penerapannya secara mendalam. Selain itu, keterkaitan antara kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor belum banyak dianalisis secara terpadu. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam integrasi aspek syariah, kualitas informasi, dan persepsi investor.

Kebaruan (Novelty) penelitian ini terletak pada kajian prinsip syariah sebagai strategi implementatif untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga menghubungkan secara langsung peran prinsip syariah dengan peningkatan kepercayaan investor melalui aspek transparansi dan akuntabilitas. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih holistik dibanding penelitian sebelumnya yang cenderung parsial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penerapan prinsip syariah dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menelaah pengaruhnya terhadap kepercayaan investor sebagai salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perusahaan. Temuan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pelaporan keuangan syariah yang lebih transparan dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data naratif tanpa melibatkan perhitungan statistik, sehingga lebih menitikberatkan pada pemahaman makna dari objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur, yaitu pengumpulan data melalui penelaahan berbagai sumber seperti

jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan guna memperkuat landasan teori. Metode ini diterapkan untuk mengkaji strategi penerapan prinsip syariah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta kepercayaan investor secara terstruktur dan menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Implementasi Prinsip Syariah dalam Laporan Keuangan**

Implementasi prinsip syariah dalam laporan keuangan merupakan penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pencatatan, penyusunan, dan pelaporan informasi keuangan perusahaan. Tujuan utamanya adalah agar laporan keuangan tidak hanya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga mencerminkan nilai etika bisnis berdasarkan prinsip syariah. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa prinsip utama yang menjadi landasan, yaitu keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran.

Prinsip keadilan menekankan perlakuan yang seimbang bagi seluruh pihak yang berkepentingan tanpa adanya unsur merugikan salah satu pihak. Dalam laporan keuangan, prinsip ini diwujudkan melalui penyajian informasi yang objektif, tidak bias, serta tidak mengandung manipulasi, sehingga memberikan gambaran yang wajar mengenai kondisi perusahaan dan menjamin kesetaraan hak informasi bagi seluruh pengguna.

Prinsip transparansi berkaitan dengan keterbukaan dalam penyajian informasi keuangan. Perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami terkait kondisi serta aktivitas keuangan. Transparansi ini berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian dan meminimalkan asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor.

Prinsip akuntabilitas mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab atas seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Manajemen wajib dapat menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan serta hasil kinerja keuangan kepada pihak eksternal, terutama investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip kejujuran menjadi dasar utama dalam seluruh proses pelaporan keuangan. Setiap informasi yang disampaikan harus benar, tidak dimanipulasi, dan bebas dari unsur kecurangan. Dengan adanya kejujuran, laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna laporan.

Dengan demikian, keempat prinsip tersebut saling berkaitan dan membentuk fondasi etis dalam penerapan prinsip syariah pada laporan keuangan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi serta memperkuat kepercayaan investor.

### **Strategi Implementasi Prinsip Syariah dalam Laporan Keuangan**

Strategi penerapan prinsip syariah dalam laporan keuangan merupakan berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk memastikan bahwa proses pelaporan berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam serta standar akuntansi syariah yang berlaku. Fokus strategi ini tidak hanya pada aspek teknis penyusunan laporan, tetapi juga mencakup penguatan nilai etika, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam setiap aktivitas keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar syariah merupakan tahap awal yang sangat penting. Perusahaan harus mengacu pada pedoman akuntansi syariah yang mengatur proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi sesuai ketentuan Islam. Hal ini bertujuan agar laporan yang dihasilkan tidak hanya tepat secara akuntansi, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengungkapan transaksi berbasis syariah menjadi aspek penting lainnya dalam meningkatkan kualitas pelaporan. Setiap transaksi yang menggunakan akad syariah, seperti jual beli, bagi hasil, atau sewa, perlu dijelaskan secara terbuka dan rinci. Hal ini membantu pengguna laporan memahami karakteristik transaksi serta memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap prinsip syariah.

Pengawasan oleh dewan pengawas syariah berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk memastikan seluruh kegiatan keuangan perusahaan sesuai dengan aturan syariah. Dewan ini memiliki tugas melakukan penilaian, pengawasan, dan memberikan arahan agar praktik akuntansi dan pelaporan tetap berada dalam koridor syariah.

Peningkatan keterbukaan laporan keuangan juga menjadi strategi penting dalam implementasi prinsip syariah. Perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi secara jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Keterbukaan ini berperan dalam mengurangi ketidakpastian informasi serta meningkatkan tingkat kepercayaan investor.

Penyajian laporan sosial dan zakat perusahaan turut menjadi bagian penting dalam sistem pelaporan berbasis syariah. Selain laporan keuangan utama, perusahaan juga diharapkan menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab sosial, seperti penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai kepedulian sosial dan distribusi kekayaan yang adil dalam perspektif Islam.

Dengan demikian, kelima strategi tersebut saling melengkapi dalam membangun sistem pelaporan keuangan syariah yang tidak hanya informatif, tetapi juga berlandaskan etika, transparansi, dan kepercayaan.

### **Dampak Implementasi Prinsip Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penerapan prinsip syariah dalam pelaporan keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan mutu informasi yang dihasilkan perusahaan. Nilai-nilai syariah tidak hanya memperbaiki aspek teknis dalam penyusunan laporan, tetapi juga memperkuat dimensi etika dan kepercayaan dalam penyajian informasi keuangan.

Laporan menjadi lebih transparan merupakan salah satu dampak utama dari implementasi prinsip syariah. Perusahaan didorong untuk menyajikan informasi secara terbuka, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Kondisi ini membuat laporan keuangan lebih informatif serta mampu merepresentasikan keadaan perusahaan secara lebih akurat, sehingga membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi menjadi lebih dapat dipercaya juga merupakan hasil penting dari penerapan prinsip syariah. Dengan adanya nilai kejujuran dan tanggung jawab, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih kredibel dan dapat diandalkan. Hal ini meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna laporan, terutama investor, terhadap kebenaran data yang disajikan perusahaan.

Menekan praktik manipulasi laporan menjadi dampak lain yang cukup signifikan. Prinsip syariah yang menekankan kejujuran dan melarang kecurangan mendorong perusahaan untuk menghindari tindakan rekayasa data atau penyajian informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan mencerminkan realitas perusahaan secara tepat.

Meningkatkan akuntabilitas perusahaan juga merupakan konsekuensi penting dari penerapan prinsip syariah. Perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab atas setiap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen untuk bekerja lebih profesional, hati-hati, dan konsisten

dalam proses pelaporan.

Jadi, implementasi prinsip syariah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama melalui peningkatan transparansi, keandalan informasi, pengurangan manipulasi, serta penguatan akuntabilitas perusahaan.

### **Implementasi Prinsip Syariah terhadap Kepercayaan Investor**

Penerapan prinsip syariah dalam pelaporan keuangan memberikan kontribusi yang besar terhadap meningkatnya kepercayaan investor kepada perusahaan. Nilai-nilai seperti kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab yang menjadi dasar prinsip syariah mampu menciptakan informasi keuangan yang lebih transparan dan dapat diandalkan, sehingga memengaruhi cara investor menilai dan mengambil keputusan investasi.

Investor merasa lebih aman menjadi salah satu dampak utama dari implementasi ini. Dengan laporan keuangan yang disusun secara transparan dan sesuai dengan etika Islam, investor memiliki keyakinan bahwa informasi yang disajikan tidak mengandung manipulasi. Hal ini memberikan rasa aman dalam berinvestasi karena risiko kesalahan informasi dapat ditekan.

Peningkatan reputasi perusahaan juga menjadi dampak penting dari penerapan prinsip syariah. Perusahaan yang konsisten menerapkan nilai-nilai syariah dalam pelaporan keuangannya akan dinilai lebih profesional, jujur, dan bertanggung jawab. Kondisi ini secara langsung memperkuat citra positif perusahaan di mata investor maupun masyarakat.

Menarik investor berbasis syariah merupakan dampak lainnya. Perusahaan yang menerapkan prinsip syariah lebih berpotensi menarik minat investor yang berorientasi pada investasi sesuai ketentuan Islam. Hal ini memperluas peluang perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari segmen investor syariah yang semakin berkembang.

Meningkatkan kualitas keputusan investasi juga menjadi hasil dari meningkatnya kepercayaan investor. Ketersediaan informasi yang transparan, akurat, dan terpercaya membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan rasional. Dengan demikian, penerapan prinsip syariah turut menciptakan lingkungan investasi yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Dengan demikian, implementasi prinsip syariah tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor melalui rasa aman, reputasi perusahaan yang lebih baik, ketertarikan investor syariah, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian kualitatif deskriptif melalui studi literatur, dapat disimpulkan bahwa strategi implementasi prinsip syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan investor. Penerapan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta penghindaran riba, gharar, dan maysir terbukti mampu menciptakan laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan sesuai dengan nilai etika Islam. Selain itu, transparansi berbasis syariah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keyakinan investor terhadap integritas dan stabilitas perusahaan. Namun demikian, implementasi prinsip syariah dalam praktik masih menghadapi tantangan, terutama dalam konsistensi penerapan dan pengungkapan informasi yang belum sepenuhnya optimal di beberapa entitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sri Winarsih, & Ersi Sisdianto. (2024). Peran Laporan Keuangan Dalam Menilai Transparansi Dan Keberlanjutan Bank Syariah. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12), 2. <https://doi.org/10.62281/v2i12.1107>.
- Selvy Aryanti, & Masyhuri. (2025). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 384-393. <https://doi.org/10.63822/c5cjb88>
- Zulfikar Hasan, Muhamad Abduh, & Romzie Rosman. (2025). Transparency, Accountability, and Customer Trust in Islamic Banking: A Panel Data Analysis from Selected OIC Countries. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 4(2), 915-935. <https://doi.org/10.14421/jmes.2025.042-04>.
- Lestaria Alifa, Nelvi, Rizka Yuniarni, & Ryan Putra. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero). *Journal ANC*, 1(5), 299-312.
- Masriani, & Fadly Yashari Soumena. (2025). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2), 168-189.
- Dina Ayu Ardana, & Ersi Sisdianto. (2024). Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 2-14. <https://doi.org/10.62281/v2i12.1290>.
- Amin Wahyudi, & Eva Rosyidah. (2026). Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4205>.
- Artika Dewi Putri, & Rayyan Firdaus. (2024). Pentingnya Akuntansi Syariah di Era Modern. *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(6), 65-74.
- Rochania Ayu Yunanda, R. A., Rusmanto, T., & Sunarsih, U. (2024). *Transaksi Keuangan Syariah : Implementasi Akuntansi Syariah*. Jakarta : Media Edu Pustaka.
- Khoirul Anam. (2024). Konsep dan Teori Akuntansi Keuangan Syariah. *JAKSYA : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/>.
- Lailatul Zahro Maspupah, Hana Hanifah, Wegy Aprilia Pratiwi, Salzi Mainenda Putri, & Ersi Sisdianto. (2024). Tinjauan Mengenai Laporan Keuangan Syariah dan Non Syariah (Konvensional). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4), 2-12.
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., & Pramuka, B. A. (2023). Kualitas Laporan Keuangan UMKM: A Bibliometric Review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 161-169. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i2.810>.
- Widyaningrum, S. A., & Fadilah, S. (2023). Kualitas Laporan Keuangan: Transparansi dan Pengungkapan (Systematic Literature Review). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11854>.
- Fitri, S. L., & Alam, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Sibatik Journal*, 1(10), 1250-1262. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.301>.
- Ramadhan, N. A., & Yati, S. (2024). Perlindungan Hukum Bagi Investor dalam Pasar Modal Syariah di Indonesia. *SYARIAH: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(4), 52-56.

- <https://doi.org/10.62017/syariah.v1i4.1436>.
- Hasan, Z., Abduh, M., & Rosman, R. (2025). Transparency, Accountability, and Customer Trust in Islamic Banking. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.14421/jmes.2025.042-04>.
- Aryanti, S., & Masyhuri. (2025). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 384–393. <https://doi.org/10.63822/c5cjb88>.
- Mardatillah, R., Parmitasari, R. D. A., & Abdullah, M. W. (2024). Penerapan Prinsip dan Kepatuhan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Syariah. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 284–295. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i1.593>.
- Arafah, A., Anggraini, D., & Kinanti, S. C. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/10.21107/jei.v9i2.19709>.
- Wahyuni, W., & Soumena, F. Y. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelaporan Keuangan Syariah. *Journal of Islamic Financial Management*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.30631/makesya.v5i1.3030>.
- Sisdianto, E., & Ardana, D. A. (2023). Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1–14. <https://doi.org/10.62281/v2i12.1290>.
- Asia, N., & Semaun, S. (2025). Strategies for Preventing Prohibited Transactions in Islamic Finance. *El-Kahfi Journal of Islamic Economics*, 6(02), 424–432. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v6i02.591>.